

MINAT KERJA LULUSAN PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN TAHUN 2016/2017 SMK NEGERI 1 SEDAYU, BANTUL

GRADUATES INTEREST IN WORK OF BUILDING DRAWING SKILL PROGRAM 2016/2017 SMK N 1 SEDAYU

Oleh: Denia Sulistyaningrum, Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, UNY
denia.ocheseven@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat kerja lulusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Sedayu tahun 2016/2017. Jenis penelitian ini yaitu penelitian studi kasus. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskripsi atau yang biasa disebut dengan penelitian taksonomik. Penelitian dilakukan dengan teknik wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan kepada narasumber lulusan TGB dan guru di SMK Negeri 1 Sedayu. Hasil penelitian ini yaitu: 1) Jenis kerja yang diminati oleh lulusan TGB yaitu kerja di bidang bangunan dan berwirausaha, 2) Usaha yang dilakukan oleh lulusan untuk mendapatkan kerja di bidang bangunan yaitu dengan mencari lowongan kerja melalui sekolah dan sosial media (internet) Usaha yang dilakukan oleh lulusan yang ingin berwirausaha yaitu dengan mencari rekan yang bekerja sesuai dengan bidang usaha yang digelutinya. Sebagian lulusan tidak melakukan usaha apapun untuk mendapatkan pekerjaan yang diminati., 3) Lulusan TGB cenderung lebih berminat bekerja daripada melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, 4) Orangtua lulusan yang berlatar belakang bekerja di bidang konstruksi bangunan cenderung mengarahkan anaknya untuk kuliah. Sedangkan orangtua lulusan yang berlatar belakang bekerja sebagai buruh, karyawan swasta, dan wiraswasta, cenderung mengarahkan anaknya untuk bekerja.

Kata kunci: minat kerja, lulusan TGB

Abstract

The purpose of this study is to know how about interest in work of the graduates of drawing building skill program at SMK N 1 Sedayu Bantul Yogyakarta in 2016/2017. Type of this research is case study research. The design of this research is description research or knowing as taxonomy research. Research done by using technique interview and documentation which it will be implemented to graduates and the teacher who is the head program at drawing building skill program in SMK N 1 Sedayu. The result of this study are: 1) Kind of work that graduates are interested in is working in building construction and interested in entrepreneurship. 2) Efforts made by graduates to get a job in the field of building construction by looking for job vacancies through schools and social media or the internet. Efforts made by graduates who wants to entrepreneurship by looking for a partner who work in accordance with the field that they do. Some graduates do not make any effort to get the job they are interested in, 3) Graduates tend to be more interested in working than continuing education to college, 4) Parents of graduates who is working in building construction tend to direct their children to college. Parents of graduates who work as laborers, entrepreneurs, and private employees, tend to direct their children to work.

Keywords: interest in work, graduates of drawing building skill program

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan menggabungkan, menjodohkan, dan melatih manusia agar memiliki kebiasaan bekerja untuk dapat memasuki dan berkembang pada dunia kerja atau industri,

sehingga dapat dipergunakan untuk memperbaiki kehidupannya. Sehingga dalam proses pendidikan kejuruan perlu ditanamkan pada siswa pentingnya penguasaan pengetahuan dan teknologi, keterampilan bekerja, sikap mandiri, efektif dan efisien, dan pentingnya kesuksesan karir dalam

hidupnya. Dengan kesungguhan dalam mengikuti pendidikan kejuruan maka para lulusan kelak dapat menjadi manusia yang bermartabat dan mandiri.

Setelah mengalami kelulusan, diharapkan siswa antusias untuk melamar pekerjaan di industri atau yang sudah menjalin kerjasama dengan sekolah. Namun sepertinya siswa-siswi lulusan tahun ini tidak memiliki minat bekerja yang tinggi. Sehingga sulit untuk mewujudkan tujuan SMK yaitu menghasilkan lulusan yang siap bekerja. Siswa justru banyak yang menganggur di rumah dan tidak tertarik untuk melamar pekerjaan di industri. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, tingkat pengangguran berdasarkan level kelulusan pendidikan, Sekolah Menengah Kejuruan selalu menempati posisi

terbesar dibandingkan tingkat pendidikan lainnya yaitu SD, SMP, SMA, Diploma I/II/III, dan Sarjana. Dalam 5 tahun terakhir saja, data BPS menunjukkan bahwa pengangguran SMK masih tinggi di level 11%.

Tamatan	2012	2013	2014	2015	2016
SD	3,64%	3,04%	2,74%	2,88%	3,51%
SMP	7,76%	7,15%	6,22%	5,75%	7,6%
SMA	9,6%	9,55%	9,32%	8,73%	9,74
SMK	9,87%	11,24%	12,65%	11,11%	11,21%
Diploma	6,21%	6,14%	7,54%	6,04%	6,01%
Sarjana	5,91%	5,65%	6,4%	4,87%	5,55%

Sumber: Badan Pusat Statistik, Tingkat Pengangguran Terbuka, per Agustus 2012-2016

Berdasarkan hasil observasi terhadap lulusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Sedayu, didapatkan hasil kegiatan lulusan setelah lulus dari SMK yang dapat digolongkan ke dalam tiga kategori yaitu menganggur, bekerja sambil, dan *freelance*. Didapatkan hasil lulusan yang menganggur sebanyak 14 orang dengan

persentase 48,3%, lulusan yang bekerja sebanyak 11 orang dengan persentase 37,9%, sebanyak 3 lulusan *freelance* atau persentase 10,3%, dan hanya 1 orang lulusan dengan persentase 3,5% yang sudah mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang keahliannya.

Bekerja disini adalah pekerjaan yang jenisnya sambil seperti bekerja di toko, di Trans Jogja, ruko, dll. Siswi perempuan banyak yang mendaftar bekerja di toko-toko sebagai pramuniaga dengan alasan untuk mencari uang jajan yang tidak lagi diberikan oleh orangtua mereka karena sudah tidak sekolah seperti biasanya. Begitu juga banyak siswa yang bekerja serabutan. Kemudian yang dimaksud *freelance* adalah mereka yang menerima permintaan untuk menggambar bangunan jika ada yang meminta tetapi jika tidak ada mereka tidak bekerja.

Pihak sekolah melalui guru-guru selalu memberikan informasi pekerjaan kepada lulusan sesuai dengan bidang keahliannya. Namun respon lulusan sangat kurang dalam menanggapi informasi tersebut. Tidak banyak lulusan yang langsung berminat mendaftarkan ke perusahaan atau industri yang membuka lowongan kerja. Guru pernah menawarkan siswa untuk berkerja di luar pulau Jawa, namun banyak siswa yang tidak tertarik kemudian hanya ada satu orang yang berminat terhadap pekerjaan yang ditawarkan tersebut. Padahal banyak sekali industri di luar pulau yang masih membutuhkan banyak tenaga kerja ahli seperti lulusan SMK. Namun seperti sudah menjadi tradisi atau budaya, banyak lulusan yang tidak mau merantau dan lebih memilih mencari pekerjaan di sekitar tempat tinggalnya. Padahal lapangan pekerjaan yang tersedia belum tentu ada.

Berdasarkan ulasan beberapa latar belakang tersebut, peneliti ingin menganalisis minat kerja lulusan Teknik Gambar Bangunan di SMKN 1 Sedayu, Bantul melihat sangat rendahnya siswa yang mendaftar di industri sesuai dengan bidang keahliannya. Sehingga ke depannya pihak guru dan perangkat sekolah dapat melakukan tindakan agar lulusannya memiliki minat kerja yang tinggi dan mampu bekerja serta mandiri.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui minat kerja lulusan Teknik Gambar Bangunan angkatan 2016/2017 SMK N 1 Sedayu. Jenis dari penelitian ini yaitu penelitian studi kasus. Dimana peneliti akan menyelidiki secara cermat dan mendalam terhadap suatu gejala tertentu pada subyek dan wilayah yang terbatas. Dari jenis penelitiannya, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian akan mendeskripsikan fakta sosial yang mendalam.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskripsi atau yang biasa disebut juga dengan desain penelitian taksonomik. Penelitian ini dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah gejala yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni hingga Juli 2017. Dimana lulusan dinyatakan lulus SMK pada bulan Mei 2017.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Sedayu yang beralamatkan di Jalan Kemusuk, Argomulyo, Kec. Sedayu, Kab. Bantul, Daerah

Istimewa Yogyakarta 55753, Indonesia. Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMK N 1 Sedayu dikarenakan SMK ini merupakan SMK perintis yang mengharapkan banyak data minat kerja siswa untuk dapat dikembangkan di sekolah.

Target/Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, tempat penelitian adalah SMK N 1 Sedayu yaitu pada jurusan Teknik Gambar Bangunan. Pelaku yang menjadi subjek adalah siswa lulusan TGB tahun ajaran 2016/2017. Sampel dilakukan berdasarkan latar belakang pekerjaan orangtua. Diambil perwakilan 2 sampel dari masing-masing jenis pekerjaan orangtua. Dan aktivitas yang diteliti adalah minat lulusan setelah tamat dari SMK.

Sugiyono (2007:216) mengemukakan bahwa sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Pengambilan sampel secara *purposive*. Berdasarkan data dari sampel tersebut selanjutnya digeneralisasikan ke populasi, dimana sampel tersebut diambil.

Dalam penelitian ini yang berperan sebagai nara sumber atau informan adalah lulusan dan guru yang juga kepala jurusan TGB.

Prosedur

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Dari ketiga cara tersebut akan diperoleh hasil yang sama sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila terjadi kecocokan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pengertian reabilitas dalam penelitian kualitatif merupakan suatu realitas yang bersifat majemuk/ganda, dinamis/selalu berubah sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. (Sugiyono, 2015:366)

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, uji keabsahan data meliputi uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

Dalam penelitian ini digunakan pengujian kredibilitas data dimana peneliti menggunakan teknik triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. (Sugiyono, 2015:372)

Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui bagaimana minat kerja lulusan Teknik Gambar Bangunan angkatan 2016/2017 SMK N 1 Sedayu menggunakan pendekatan kualitatif adalah dengan melakukan tahapan sebagai berikut:

Pengumpulan data, tahap ini peneliti mengumpulkan data. Data kualitatif berupa hasil wawancara kepada narasumber. Dan juga dokumentasi diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di lapangan. *Data Reduction* (Reduksi Data). Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

membuang yang tidak perlu. (Sugiyono, 2015:338)

Data Display (Penyajian data). Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. (Sugiyono, 2015:341). *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan). Kesimpulan ditarik setelah peneliti telah melakukan penelitian hingga mendapatkan hasil yang didukung dengan bukti-bukti yang valid di lapangan. Dengan demikian kesimpulan dapat menjawab permasalahan pada penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kerja yang Diminati oleh Lulusan TGB

Setiap manusia pasti menginginkan untuk bekerja. Hal tersebut sudah seperti menjadi kewajiban bagi manusia dengan tujuan mempertahankan kehidupan di dunia. Ada banyak kebutuhan hidup yang harus dipenuhi seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, kendaraan, pendidikan, dan sebagainya yang bisa dicukupi dengan uang. Uang itu sendiri didapatkan dari bekerja. Itulah mengapa manusia memiliki kehendak dan keinginan untuk bekerja.

Untuk memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan diri, setiap orang menempuh pendidikan agar mendapatkan arahan dan pembentukan karakter serta kemampuan diri. Agar dapat menentukan jenis pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya. Pada jenjang sekolah menengah biasanya siswa sudah matang untuk menentukan sikap dalam memilih profesi atau pekerjaan yang ingin digeluti di masa mendatang.

Seperti pada lulusan TGB SMK N 1 Sedayu, dengan masuk ke jurusan TGB memberikan kemampuan kepada siswa dan membuat siswa ingin bekerja pada bidang teknik bangunan ketika sudah lulus dari SMK. Hal tersebut dibuktikan dengan besarnya minat kerja lulusan di industri pada penyajian data sebelumnya. Dimana semua narasumber menyatakan berminat bekerja di industri atau perusahaan di bidang bangunan.

Jenis pekerjaan lain yang diminati oleh lulusan TGB yaitu berwirausaha. Jenis usaha yang diminati pun ternyata jauh dari bidang keahlian yang dipelajari di SMK.

Jadi berdasarkan hasil penyajian data dengan mencocokkan narasumber lulusan dan guru, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar lulusan berminat untuk bekerja di bidang industri. Ada lulusan yang berminat untuk berwirausaha di bidang lain selain gambar bangunan, seperti berwirausaha di bidang kuliner. Pihak sekolah mendukung lulusan yang ingin berwirausaha di bidang selain yang dipelajari di jurusan Teknik Gambar Bangunan.

2. Usaha Lulusan dalam Memperoleh Kerja yang Diminati

Untuk dapat mencapai atau memperoleh pekerjaan yang diminati, tentu dibutuhkan suatu usaha dalam meraihnya. Usaha yang dilakukan oleh masing-masing individu berbeda-beda. Usaha yang diberikan bisa usaha yang hanya sederhana tetapi ada pula yang besar dan membutuhkan pengorbanan. Semua dilakukan agar dapat memperoleh pekerjaan yang diminati dan hendak digeluti.

Bagi lulusan yang menginginkan bekerja di bidang bangunan, setelah lulus dari SMK

mereka segera mencari peluang dari perusahaan atau industri melalui berbagai cara. Tahap pertama mereka mencari informasi di sekolah maupun di internet. Kemudian dibantu oleh guru yang secara aktif memberikan informasi jika ada lowongan pekerjaan.

Ada 2 orang lulusan yang sudah berusaha mendaftarkan diri di perusahaan yaitu PT Brantas dan PT Wastu dan sudah diterima bekerja di perusahaan tersebut. Lulusan yang bekerja di PT Brantas bekerja di bidang beton dan yang bekerja di PT Wastu bekerja di bidang gambar bangunan. Lulusan yang menghendaki berwirausaha, melakukan usaha dengan keluar dari Jogja menuju tempat dimana dia akan memulai menjadi wirausaha bersama saudara yang membantunya.

Lain dengan siswa yang memiliki minat kerja namun dirinya sampai sekarang masih belum melakukan usaha apa-apa untuk mendapatkan pekerjaan. Lulusan tersebut masih malas mencari lowongan pekerjaan dan hanya di rumah saja menganggur. Hal ini yang menjadi masalah ketika minat ada dalam diri lulusan namun aksi ataupun usaha untuk kerja masih kurang bahkan tidak ada.

Jadi berdasarkan hasil penelitian terdapat kesesuaian pendapat antara narasumber lulusan dan guru yang bersangkutan. Lulusan yang aktif dan sejak awal sudah memiliki tujuan masuk ke SMK, saat ini sudah mencoba berusaha mencari pekerjaan dari lowongan pekerjaan yang diberikan sekolah maupun melalui internet. Sedangkan lulusan yang dari awal masuk tidak mengerti tujuannya masuk ke SMK, saat ini tidak ada usaha untuk mencari lowongan pekerjaan dan tidak merespon informasi lowongan kerja

yang diberikan oleh guru. Lulusan yang menghendaki untuk berwirausaha, melakukan usaha untuk memulai berwirausaha dengan menemui rekan yang ada di luar kota.

3. Minat Lulusan untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi daripada Bekerja

Dalam penyajian data sebelumnya telah diungkapkan bahwa minat lulusan untuk bekerja sangat tinggi bahkan semua menyatakan berminat untuk bekerja baik sesuai dengan bidang keahlian TGB maupun yang lainnya. Sedangkan minat lulusan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi ke perguruan tinggi tidak sebesar minat untuk bekerja.

Minat lulusan untuk kuliah masih ada hanya saja terbentur dengan faktor biaya atau ekonomi keluarga. Lulusan takut jika nanti memilih kuliah namun harus berhenti di tengah jalan karena faktor biaya. Sehingga mereka lebih mengutamakan untuk mencari kerja terlebih dahulu. Selain untuk mencari pengalaman kerja, hasil dari bekerja dapat dijadikan modal atau biaya untuk kemudian dapat melanjutkan pendidikan yaitu masuk ke perguruan tinggi.

Pihak guru TGB pun mengakui bahwa tidak pernah membagikan info kuliah kepada para lulusannya. Tetapi lebih sering memberikan info lowongan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian. Padahal info perkuliahan juga sangat penting untuk diketahui oleh lulusan sebagai alternatif jika tidak diterima bekerja di industri. Lulusan berhak melanjutkan ke jenjang perkuliahan agar dapat memperdalam ilmu dan lebih jelas arah dan tujuan karirnya daripada hanya menganggur di rumah.

Jika yang menjadi masalah adalah ketakutan siswa karena faktor ekonomi keluarga, guru sebaiknya memberikan informasi bahwa di perguruan tinggi ada banyak cara pembayaran kuliah bahkan dibiayai oleh pemerintah melalui program bidik misi. Siswa harus tahu mengenai informasi semacam ini agar motivasinya tetap tumbuh selama di sekolah dan setelah lulus dari sekolah. Siswa bisa mempersiapkan diri untuk bersaing dengan SMA yang sudah ditekankan untuk kuliah dibandingkan SMK.

Jadi berdasarkan penyajian data hasil wawancara dengan narasumber guru dan lulusan, terdapat kesesuaian dimana sebagian lulusan berminat kuliah tetapi bukan merupakan pilihan utama. Sedangkan sebagian lulusan lainnya tidak berminat kuliah sejak awal. Pihak guru tidak pernah memberikan informasi perkuliahan kepada lulusan. Pihak sekolah berorientasi untuk menghasilkan lulusan yang mampu bekerja. Sehingga minat lulusan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sangat rendah dibandingkan minat lulusan untuk bekerja.

4. Faktor Latar Belakang Keluarga Mempengaruhi Minat Kerja Lulusan Sesuai dengan Bidang Keahliannya

Meninjau kembali dari saran yang diberikan dari orangtua kepada pada lulusan, sebagian besar menyarankan lulusan untuk bekerja. Ada yang menyarankan lulusan untuk melanjutkan kuliah dan ada pula yang memberikan kebebasan lulusan untuk memilih bekerja atau kuliah.

Pekerjaan di bidang jasa konstruksi atau bangunan di wilayah Yogyakarta ini bisa dibilang tidak begitu banyak dibandingkan di luar provinsi ataupun di luar Pulau Jawa. Banyak sekali

Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis data, ditarik empat kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat dua jenis kerja yang diminati oleh para lulusan TGB SMK N 1 Sedayu. Pertama, lulusan berminat bekerja di bidang konstruksi bangunan sesuai program keahlian yang dipelajari di SMK yaitu TGB. Kedua, lulusan memiliki minat berwirausaha atau berniaga di bidang selain konstruksi bangunan.
2. Usaha yang dilakukan oleh para lulusan yang menginginkan bekerja di bidang konstruksi bangunan atau di industri yaitu dengan mencari informasi lowongan pekerjaan dari sekolah melalui grup sosial media yang dibangun dengan pihak sekolah dan juga melalui situs internet penyedia lowongan kerja. Usaha yang dilakukan oleh lulusan yang ingin berwirausaha yaitu dengan mencari rekan yang bekerja sesuai dengan bidang usaha yang digelutinya. Sebagian lulusan tidak melakukan usaha apapun untuk mendapatkan pekerjaan yang diminati.
3. Berdasarkan hasil penelitian, para lulusan TGB SMK N 1 Sedayu lebih berminat untuk bekerja di industri sesuai dengan bidang keahliannya daripada melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Lulusan untuk saat ini tidak berminat melanjutkan ke perguruan tinggi dikarenakan faktor biaya yang tidak mencukupi untuk membiayai pendidikan ke perguruan tinggi.
4. Faktor latar belakang pekerjaan orangtua mempengaruhi minat kerja lulusan. Lulusan yang orangtuanya bekerja sebagai buruh atau wiraswasta cenderung mengarahkan anaknya untuk bekerja. Hal tersebut dikarenakan

lowongan dan peluang yang datangnya dari perusahaan yang bergerak di luar Jogja. Namun narasumber lulusan TGB mengatakan bahwa adanya rasa tidak enak untuk meninggalkan keluarganya yang berdomisili di Jogja. Fenomena ini muncul pada lulusan perempuan. Mereka menyatakan bahwa tidak bisa jauh dari keluarga di tempat tinggalnya.

Sedangkan pada lulusan laki-laki fenomena ini belum terjadi. Mereka cenderung bekerja sesuai minat walaupun lokasi bekerjanya di luar provinsi atau di luar pulau. Secara garis besar orangtua mendukung lulusan untuk bekerja sesuai bidang keahliannya ataupun jika lulusan menginginkan untuk berwirausaha.

Ditinjau dari segi ekonomi keluarga, lulusan yang orangtuanya memiliki latar belakang di bidang konstruksi bangunan cenderung mengarahkan anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Agar lulusan dapat memperdalam ilmu bangunan yang kemudian dapat digunakan untuk memperoleh tingkatan pekerjaan yang lebih baik. Untuk lulusan yang orangtuanya memiliki latar belakang buruh atau wiraswasta, cenderung mengarahkan anak untuk bekerja setelah lulus SMK.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Bagian ini berisi tentang penarikan kesimpulan dari penulis atas hasil penelitian yang telah dilaksanakan yaitu untuk mengetahui Minat Kerja Lulusan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun 2016/2017 SMK Negeri 1 Sedayu, Bantul,

kemampuan ekonomi orangtua tidak mampu untuk membiayai pendidikan ke jejang perguruan tinggi. Sedangkan lulusan yang berasal dari orangtua yang berlatar belakang bidang konstruksi bangunan, cenderung mengarahkan anaknya untuk melanjutkan kuliah. Orangtua mengharapkan anaknya untuk mempelajari ilmu lebih luas dan mendalam dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Selain dari latar belakang pekerjaan orangtua, dari segi ekonomi keluarga mempengaruhi minat lulusan untuk cenderung bekerja daripada kuliah. Sebagian besar tingkat ekonomi keluarga para lulusan tidak mampu untuk membiayai biaya kuliah.

Saran

Sekolah sebaiknya mengirimkan lebih banyak lulusan ke industri di bidang konstruksi bangunan melihat sebagian besar lulusan TGB menginginkan untuk bekerja. Sebaiknya pihak sekolah juga memberikan informasi tentang kelanjutan studi di Perguruan Tinggi sebagai pertimbangan bagi lulusan yang ingin melanjutkan karir pendidikannya. Sekolah perlu memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan kepada siswa terkait usaha di bidang konstruksi bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

Alvi Kurniawati. (2015). Pengaruh Efikasi Diri, Minat Kerja, dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015. Abstrak Hasil Penelitian UNNES. Semarang: UNNES.

Anoraga, Pandji. (2009). *Psikologi Kerja*. Diakses dari <http://materi.pengertian>

umum.blogspot.com, pada tanggal 6 Juni 2017, Jam 21.24 WIB.

H. Djaali & Muljono, Pudji. (2008). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.

Mamat dan Nandang. (2012). *Bimbingan Karir di SMK*. Direktori File UPI.

Mulyati. (2005). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Andi Publisher.

Natawijaya, Rahman. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nugroho Wibowo. (2016). Upaya Memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dengan Tuntutan Dunia Industri. *JPTK UNY* (Vol 23, No 1). Hlm 47.

Rahayu, Siti. (1998). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: UGM Press.

Sardiman A. M. (2003). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Semiawan, Conny. (1986). Diakses dari <http://konselorindonesia.blogspot.co.id/2011/10/apa-dan-bagaimana--bimbingan.html?m=1>, pada tanggal 6 Juni 2017,

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.

Sri Maryani. (2012). Hubungan Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2011/2012. Abstrak Hasil Penelitian UNY Yogyakarta. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY.

Surya, Muhamad. (1999). *Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Tampubolon. (1993). *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*. Bandung: Angkasa.

Jam 20.16 WIB.

Th. Sukardi dan Putut Hargiyarto. (2007). Peran Bursa Kerja Khusus Sebagai Upaya Penempatan Lulusan SMK dalam Rangka Terwujudnya Link and Match Antara Sekolah dengan Dunia Industri. *JPTK UNY*. (Vol 16, No 2). Hlm 149.

Thomas Sukardi. (2011). Studi Penelusuran Lulusan S1 Kependidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *JPTK UNY*. (Vol 20, No 2). Hlm 198-199.